

## ABSTRAK

**Sari, Nandita Sekar. 2025.** “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Materi Melihat Karena Cahaya Mendengar Karena Bunyi Kelas V SDN 17/I Rantau Puri”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si., (II) Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** *model group investigation, keterampilan kolaborasi.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *group investigation* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada pelajaran IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi di kelas V SDN 17/I Rantau Puri.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 17/I Rantau Puri, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model Taggart dan Kemmis yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model *group investigation* pada pembelajaran IPAS terlihat terjadi peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik. Peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik ditandai dengan memperhatikan tiap indikator keterampilan kolaborasi, yaitu Saat kegiatan kolaborasi atau kelompok peserta didik memiliki tingkat kerja sama dengan baik; memiliki empati yang tinggi; mampu beradaptasi; bertanggung jawab terhadap peran yang diberikan; mempunyai kemampuan berkompromi yang baik. Hal ini terlihat dari peserta didik yang mengalami peningkatan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran dengan memperhatikan tiap indikator keterampilan kolaborasi pada kegiatan pembelajaran terlihat pada setiap pertemuan. Hasil dari penelitian siklus I Pertemuan I memperoleh persentase sebesar 46,25% dan pada pertemuan II sebesar 55,43% yang mengalami peningkatan sebanyak 9,18%. Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 68,33% dan pertemuan II sebesar 84,31% yang mengalami peningkatan sebanyak 15,98%. Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas V SDN 17/I Rantau Puri dapat meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *group investigation*. Dari hasil penelitian ini disarankan guru sebagai pemegang peran dalam kegiatan pembelajaran mestinya meningkatkan kemampuan mengajar, penggunaan media, dan memvariasikan strategi yang tepat. Siswa juga harus dilatih memanfaatkan sarana dan prasarana.